MEMBANGUN HUBUNGAN TOLERANSI UMAT BERAGAMA KRISTEN DAN ISLAM DI SALUBARANI

**STRATEGI**

**SKRIPSI**

|  |
| --- |
| PERPUSTAKAANINSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI 'IAKN TORAJA |
| Tgf, Terima | o<z, - |
| No. Induk |  |
| No. Kias | n |
| Ditelt' Hadiah dari | »\* |
| Terima dari |  |
| Harga |  |

Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Teologi (S.Th)

Oleh:

Hermin Monika Parombean
2020164521

Jurusan Teologi Kristen

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2020

STRATEGI MEMBANGUN HUBUNGAN TOLERANSI UMAT
BERAGAMA KRISTEN DAN ISLAM
DI SALUBARANI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Teologi (S.Th)

Oleh:

Hcrmin Monika Parombean
2020164521

Jurusan Teologi Kristen

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2020

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIAT

Setelah metalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Plagtftrism-Cheekcr X / Turnitin, maka kami Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Hermin Monika Parombean

NIRM : 2020164521

Judul Skripsi : Strategi Membangun Hubungan Toleransi Umat

Beragama Kristen dan Islam di Satubarani

Tanggal Pemeriksaan : 30 Agustus 2020

Similarity : 13%

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapat pengakuan sebagai hak cipta (misalnya: karya ilmiah tersebut belum publish secara online), maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Toraja,31 Agustus 2020

Penulis Skripsi

SWIKT’ERA'I

TEMPEL

**/**

45AHF571756754

6000

tHUMRlBUBUPIAH

Hermin Monika Parombean NIRM 2020164521

Judul Skripsi: Strategi Membangun Hubungan Toleransi Umat Beragama Kristen dan Islam di Salubarani.

Diajukan oleh:

Nama : Hermin Monika Parombean

NIRM : 202164521

Jurusan : Teologi

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji skripsi pada Jurusan Teologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 7 Agustus 2020

Mengetahui

**Pembimbing 2**

**Neni Riskayanti, M.Pd NIP. 199107262019032020**

Judul Skripsi : Strategi Membangun Hubungan Toleransi Umat

Beragama Kristen dan Islam Di Dalubarani

: Hermin Monika Parombean

**Ditulis**

**Nirm**

2020164521

Jurusan/Prodi : Teologi Kristen

Telah dipertahankan oleh penulis di depan dewan penguji dalam proses ujian skripsi Strata Satu (SI) Prodi Teologi Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada tanggal 12 Agustus 2020.

Mengkendek, 2 September 2020 Dewan Penguji

Penguji Utama

Marthinus Kabe’. M.Pd.K NIP 196112021993031002

**Penguji Pendamping**

Daniel Fajar Panuntun. M.Th NIP, 199205182019031017

Panitia Ujian

S ;kretaris

**Ketua**

Semuel Tokam, M.Th NIP. 19670330200604100L

A

Faia

Kelana. M.Th

NIP

197902172008011016

<5^ **a** £ J^vMengetahui

Toraja

T Dri'JonVTapingku. M.Th V^^;>ITp^6701242005011003

ABSTRAK

Topik dari tulisan ini adalah Strategi membangun hubungan Toleransi Umat Kristen dan Islam di Salubarani. Yang bertitik tolak dari hubungan antara umat beragama yang menurut pengamatan penulis dalam hubungan silaturahmi baik-baik saja akan tetapi yang menjadi masalah adalah setiap upacara besar keagamaan seperti natal, dan paskah tidak diperkenankan melewati lokasi gereja bahkan tidak bisa menggunakan fasilitas umum yang ada. Dari permasalahan inilah lahirlah pertanyaan permasalahan bagaimana strategi membangun toleransi antara umat beragama Kristen dan Islam di Salubarani dengan tujuan untuk menganalisis secara teologis strategi membangun toleransi antara umat beragama Kristen dan Islam di Salubarani. Untuk memperoleh data maka perlu landasasan teori yang dibangun sebagai jawaban yaitu pluralisme berarti kesedian untuk menjunjung tinggi atau menerima perbedaan dalam syarakat baik dari cara hidup, keyakinan, kesedian untuk bergaul dan bekeija sama. Dari sinilah metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif. Setelah penelitian lapangan data menunjukkan bahwa hubungan antara Kristen dan Islam baik- baik saja dilihat dari kerja sama saling silaturahmi satu sama lain tanpa memandang perbedaan agama mereka. Dengan demikian akan tercipta suasana harmonis jika setiap umat/ masyarakat saling menerima, saling terbuka dalam keberadaan yang majemuk yang memiliki banyak perbedaan.

Kata Kunci: Pluralisme, Agama,Toleransi

Abstract

The topics of this paper is a strategy to build a tolerance relationship between Christians and Muslim ini Salubarani. Which starts from the relationship between religious communities which according to the author’s observations in the relationship is fine but the problem is that very major religious ceremony such as Christmas and Easter is not allowed to pass thought the church location and cannot even use existing public facilities. From these problems, the questions arises of how to build a strategy of building tolerance between Christians and Muslim in Salubarani. With the aim of analyzing strategies to build a relationship of tolerance between Christians and Muslims in Salubarani. To obtain data it is necessary to build a theoretical basis as a temporary answer, namely pluralism, which means the willingness to uphold or accept differences in society both in terms of life, beliefs, willingness to socialize and cooperate. From here the research method used is a descritive qualitative approach. After field research, the data show that the relationship between Christianity and Muslims is fine though cooperation, mutual friendship with each other regardless of their religious difference. Thus a harmonious atmosphere will be cerated if each community/ society accepts aech other in a pluralistic axistence that has many differences.

Keywords: Pluralism, Religion, Tolerance